

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik secara jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai di lingkungan masyarakat.¹ Pendidikan sebagai media penting yang dapat mengarahkan peran serta orang tua terhadap anak. Agar pendidikan dapat mencetak perubahan tingkah laku pada anak menjadi lebih baik sesuai dengan harapan orang tua. Peran orang tua yang harus dilaksanakan tidak hanya terjadi saat anak masih kanak-kanak tetapi, peran orang tua akan tetap terus berlangsung sampai seumur hidup. Di era sekarang ini pendidikan perlu dilakukan karena menjadi faktor penting yang dapat menentukan maju mundurnya suatu bangsa.

Pendidikan bukan sekedar membuat peserta didik dan warga belajar menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, berjiwa sosial, dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tahu ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mengembangkannya. Dimasa sekarang ini pendidikan yang terbaik untuk anak ialah pendidikan yang ada nilai-nilai kekinian sesuai era sekarang serta mengandung nilai agama. Nilai agama sebagai pondasi akhlak anak untuk menumbuhkan potensi anak agar menjadi khalifah di bumi. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia karena sebagai bekal dalam menjalani kehidupan, mengingat bahwasanya pendidikan itu sangatlah penting.

¹ Ahdar Djamaludin, *Filsafat Pendidikan*, Jurnal Istiqra', Vol. 1 No. 2, 2014, hlm. 135.

Melalui proses pendidikan terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai yaitu kedewasaan dan kemandirian. Dalam sebuah usaha proses pendidikan dilakukan oleh orang yang bisa bertanggung jawab untuk membangun masa depan peserta didik karena dalam pendidikan haruslah didahului dengan perencanaan yang matang. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar.² Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha mencetak sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan dan perubahan. Guru sebagai pengelola kelas, hendaknya guru mampu memaksimalkan perannya dalam mengelola kelas karena kelas sebagai lingkungan belajar, lingkungan ini perlu diatur dan diawasi demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Guru harus bisa mengajar dengan baik supaya pengajaran bisa dikatakan berhasil. Apabila seorang guru dalam mendidik muridnya dilandasi dengan kasih sayang, maka guru akan dicintai oleh para muridnya sebagai bonus tambahan untuk guru.

Guru harus bersikap profesional dalam membentuk kompetensi peserta didik yang sesuai dengan karakter dari masing-masing peserta didik. Guru juga harus menyenangkan, tidak hanya kepada peserta didik tetapi, juga bagi diri guru sendiri.³ Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan tugas-tugas ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap agar dapat menyesuaikan tujuan belajar yang telah dirumuskan.

² Abdul Hamid, *Guru Profesional*, Jurnal Al-Falah, Vol. XVII No. 32, 2017, hlm. 275.

³ Nur Laila, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pembiasaan Shalat Berjama'ah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Tanjung Jabung Timur*, (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), hlm. 19.

Dalam suatu pengajaran dibutuhkan adanya strategi pembelajaran, strategi pembelajaran adalah urutan kegiatan sistematis, pola-pola umum kegiatan guru yang mencakup urutan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Strategi guru juga dibutuhkan karena merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi serta digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Salah satu yang dibutuhkan dalam sistem pendidikan adalah inovasi dalam strategi pengelolaan kelas sehingga terciptanya suasana belajar yang baru juga bervariasi dengan harapan terbentuknya pembelajaran yang menarik sesuai perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

Strategi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan meliputi perencanaan pembelajaran yang matang, selanjutnya cara-cara guru yang hendak dilakukan ketika menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik akan tertarik dan berminat mengikuti pembelajaran.⁵ Strategi memuat tentang metode, teknik yang relevan begitu juga media pengajaran. Dalam menerapkan strategi pembelajaran perlu memilih sistem belajar karena berkaitan dengan mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan proses belajar mengajar.

Pendidikan yang harus kita ketahui tidak hanya pendidikan umum saja namun pendidikan agama dan keagamaan juga sangat penting untuk diajarkan kepada anak ketika masih duduk dibangku sekolah dasar. Pendidikan keagamaan mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan mengamalkannya. Pendidikan agama yang

⁴ Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Magetan: CV AE Media Grafika, 2019), hlm. 8.

⁵ Asfiati, *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 123.

menjadi trend saat ini adalah program hafalan surat-surat dalam juz 30 maupun asmaul husna, hadist, dan do'a-do'a. Fenomena tersebut menjadi bukti kesadaran bagi orang tua dan pendidik akan pentingnya mempelajari Al Qur'an dan keutamaan dalam menghafalkannya. Pada akhirnya, program hafalan menjadi trend bahkan menjadi strategi pemasaran bagi pengelola pendidikan islam yang mencoba menangkap pasar melalui fenomena ini.

Salah satunya adalah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. SDI Al Hidayah merupakan lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung. SDI Al Hidayah ini merupakan salah satu sekolah dasar islam unggulan dengan akreditasi B. Sebagaimana prestasi yang pernah ditorehkan baik dari akademik maupun non akademik. Serta berbagai program dan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didiknya. Serta berbagai program dan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan untuk mengembangkan minat dan bakatnya peserta didiknya.

SDI Al Hidayah memiliki beberapa kegiatan yang sudah berjalan diantaranya yaitu pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur, pembelajaran materi plus, pramuka, infaq jum'at, dan membaca tahlil di hari jum'at. Serta beberapa pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan life skill seperti sholawat, kaligrafi, pidato, seni tari, sepak bola, dan seni baca Al Qur'an. Selain itu SDI Al Hidayah juga memiliki keunikan dimana memiliki sebuah Kantor Administrasi. Kantor ini mmeberikan berbagai macam pelayanan seperti kepentingan persuratan

dari sekolah, pembiayaan buku, seragam, dan simpanan warga sekolah SDI Al Hidayah Samir.

Salah satu program yang menjadi unggulan di SDI Al Hidayah adalah program hafalan yang disebut dengan Pembelajaran Materi Plus. Program tersebut sudah berjalan sejak awal berdirinya SDI Al Hidayah tahun 2004. Visi dari program tersebut adalah membentuk pribadi yang unggul, mengacu pada nilai-nilai islami. Sedangkan misi dari program tersebut yaitu berdakwah melalui pendidikan, menghantarkan siswa mampu memahami ilmu-ilmu agama dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Program pembelajaran materi plus ini memiliki kemenarikan dimana anak usia dini ataupun dasar, pihak sekolah sudah berani menargetkan hafalan surat-surat pendek pada juz ke 30 beserta hafalan yang lainnya selama menjadi murid di sekolah tersebut. Ketika menjelang akhir semester pembelajaran materi plus diujikan seperti mata pelajaran umum yang lainnya, sehingga peserta didik diharapkan ketika sudah lulus mampu mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan dan minimal masih mengingat hafalannya.

Pembelajaran materi plus menggunakan strategi pengulangan melalui metode *tallaqi* dan *talqin*. Meskipun pada dasarnya metode yang digunakan sama, akan tetapi setiap guru memiliki kreativitas mengajar yang berbeda-beda. Maka peran guru dalam pembelajaran materi plus disini sangat penting. Guru sebagai pembimbing, mengarahkan, dan mendampingi belajar peserta didik sehingga guru

⁶ Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, 25-02-2022, pukul 08.30 WIB.

dapat mengetahui karakter serta kemampuan perkembangan peserta didik masing-masing.

Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi guru dalam pelaksanaan program hafalan yang ada di SDI Al Hidayah yaitu pembelajaran materi plus melalui berbagai tahapan kegiatan yang diterapkan oleh guru SDI Al Hidayah. Selain itu mengingat bahwa Al Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam, maka penting bagi kita untuk mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Materi Plus Pada Kelas Bawah di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”**. Karena sepengetahuan peneliti, pembelajaran materi plus ini merupakan program unggulan dari SDI Al Hidayah sebagai ciri khas dari SDI Al Hidayah tersebut dan belum tentu sekolah lain ada yang menerapkannya. Adapun alasan mengapa peneliti memilih kelas bawah sebagai objek penelitian karena pada kelas bawah ini siswa masih dalam tahap dasar sehingga perlu adanya pembekalan dan pembentukan untuk bekal pada kelas atas nanti.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam menerapkan pembelajaran materi plus pada kelas bawah. Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah?

2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi guru dalam pembelajaran materi plus pada kelas bawah.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kegunaan atau manfaat yang ada dapat tersampaikan kebeberapa pihak. Kegunaan atau manfaat yang ingin tersampaikan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- 1) Berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran materi plus.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan keagamaan pada khususnya.

- 3) Sebagai bahan masukan kepada guru di sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran materi plus.
- 4) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji peran kegiatan dalam menerapkan pembelajaran materi plus.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

- 1) Bermanfaat untuk memberikan gambaran bagi sekolah dan guru mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran materi plus.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk menyelenggarakan program yang menjadi ciri khas bagi sekolah melalui materi plus.
- 3) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan kualitas sekolah.

b) Bagi Kepala Sekolah

Manfaat untuk kepala sekolah sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan mutu sekolah untuk menambah program-program yang berguna dalam meningkatkan kemampuan peserta didik agar ketika lulus peserta didik memiliki nilai plus tersendiri serta bekal yang baik.

c) Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan metode yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran materi plus.

d) Bagi Peserta Didik

Manfaat untuk peserta didik sebagai pendidikan keagamaan yang dapat membentuk generasi unggul dengan memiliki keterampilan menghafal yang baik sebagai bekal dimasa mendatang.

e) Bagi Peneliti dan Pembaca

- 1) Manfaat peneliti dan pembaca sebagai bahan referensi yang menjadi sumber informasi dalam ilmu pengetahuan.
- 2) Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pendidikan keagamaan melalui program pembiasaan dengan menghafal pembelajaran materi plus.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam **judul “Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Materi Plus pada Kelas Bawah di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”**, sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja,

stratego berarti merencanakan (*to plan*).⁷ Dalam perkembangan selanjutnya strategi tidak lagi hanya seni, tetapi sudah merupakan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari. Dengan demikian istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi belajar mengajar merupakan rancangan dasar bagi seorang guru tentang cara ia membawakan pengajarannya di kelas secara bertanggung jawab. Strategi belajar mengajar merupakan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan, sedangkan metode pengajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan itu. Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu.

b. Materi Plus

Program hafalan yang menjadi unggulan dari SDI Al Hidayah Samir adalah pembelajaran materi plus. Pembelajaran materi plus dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai jam mata pelajaran. Pembelajaran materi plus dijadikan sebagai program wajib untuk seluruh siswa siswi yang ada di SDI Al Hidayah.⁸

Materi plus ini berisikan kumpulan dari do'a-do'a sehari-hari yang

⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 2.

⁸ Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, 25-02-2022, pukul 08.30 WIB.

terdiri dari do'a-do'a harian, nama-nama 10 malaikat, nama-nama 25 Nabi dan 5 Rasul Ulul Azmi, Asmaul Husna, hadist-hadist Nabi Muhammad SAW, dan surat-surat pendek dari juz ke 30 yang sudah ditentukan dari lembaga pendidikan itu sendiri. Pembelajaran materi plus ini sebagai langkah pembekalan bagi siswa siswi mengenai hafalan yang sudah ditargetkan untuk dijadikan pembiasaan yang positif dan bermanfaat.

Pebelajaran materi plus pada SDI Al Hidayah Samir ini sebagai upaya sekolah dalam rangka memberikan keterampilan lebih pada anak dengan berbagai tagihan hafalan yang terencana untuk merangsang daya ingat siswa supaya mampu belajar terbiasa menghafal dengan baik sesuai tujuan pembelajaran materi plus. Untuk setiap jenjang kelas isi dari pembelajaran materi plus ini tentulah tidak sama. Dengan siswa siswi hafal materi plus yang sudah diprogramkan dari lembaga pendidikan tersebut, diharapkan nantinya bisa menciptakan lulusan yang unggul serta bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara operasional yang dimaksud dengan **“Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Materi Plus pada Kelas Bawah di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”**, adalah

⁹ Observasi dan wawancara dengan Ibu Lilis Istiana, 09-4-2022, pukul 07.30 WIB.

kajian kualitatif yang dilakukan oleh guru untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru mulai dari perencanaan yaitu terdiri dari persiapan guru dan peserta didik, kemudian pelaksanaan yaitu yang terdiri dari metode, tahap-tahap, dan setoran serta evaluasi yaitu evaluasi harian, evaluasi akhir semester, dan evaluasi tenaga pendidik pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara umum dari penelitian ini, peneliti memberikan sistematika penyusunan sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan, yang berisi gambaran umum untuk memberikan pola laporan penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini yang akan dibahas latar konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tinjauan pustaka tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir yang terdiri dari pembahasan mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV memuat hasil penelitian yang berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan

hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui observasi, hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti.

BAB V pada bab ini berisi tentang pembahasan, yang memuat keterkaitan antara pola, kategori, dimensi, dan posisi temuan atau teori yang ditemukan, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Peneliti menganalisis tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran materi plus pada kelas bawah di SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

BAB VI penutup pada bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran peneliti. Pada kesimpulan uraian ini yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Kesimpulan harus mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut.